

ABSTRAK

Silvia Noer Septiani : *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Ra Melalui Metode Bercerita Dan Metode Bernyanyi* (Kuasi Eksperimen Pada Kelompok B RA Al Muhajir Panyileukan Kota Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi berawal dari melihat perkembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris, di RA Al Muhajir Panyileukan Kota Bandung pengenalan bahasa Inggris berlangsung monoton dan kurang variatif. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran, pengajar memberikan pembelajaran yang klasikal dimana anak-anak hanya bernyanyi saja serta metode menerjemahkan sehingga pembelajaran kurang menarik bagi anak sehingga anak merasa bosan. Pembelajaran dengan bercerita merupakan salah satu metode penting untuk meningkatkan aspek bahasa yang dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris di RA lebih menyenangkan dan bermakna. Bercerita dapat memudahkan anak untuk mencerna pembelajaran sehingga lebih jelas dan serta bermakna bagi anak, karena dengan mengulang-ngulang cerita anak dapat melatih daya ingatnya untuk pembendaharaan kosakata bahasa Inggris.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris penggunaan pembelajaran metode bercerita. 2) hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Inggris penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. 3) perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan pembelajaran metode bercerita dengan metode bernyanyi.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini dipengaruhi oleh ketepatan guru memilih metode pembelajaran. Atas dasar itu peneliti memilih pembelajaran metode bercerita dan metode bernyanyi. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B RA Al Muhajir Kota Bandung antara anak yang pembelajarannya menggunakan metode bercerita dengan anak yang pembelajarannya menggunakan metode bernyanyi.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Desain*. Peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas B1 dan B2 sebanyak 25 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan pembelajaran metode bercerita diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 59 dengan kategori kurang dan *post-test* sebesar 79 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode bernyanyi diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 56 dengan kategori kurang dan *post-test* sebesar 70 dengan kategori baik. Perbandingan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang menggunakan metode bercerita dengan yang menggunakan metode bernyanyi memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil *post-test* uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,315 > t_{tabel} = 2,069$ pada taraf signifikansi 5%.